

STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN KELILING KE TEMPAT IBADAH DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN TABANAN

Ni Made Putri wardiani¹, Richard Togaranta Ginting², Putu Titah Kawitri Resen

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: Putri.wardiani21@gmail.com , Richardtogaranta@unud.ac.id ,
kawitriresen@unud.ac.id³

ABSTRACT

The study this aims for know library promotion strategy through promotion library around to place worship at Dinas Library and Archives Regency Tabanan. Library promotion is one of the efforts used by the library to introduce the library to the community by carrying out several activities related to promotion in the library. Study the using methods research. qualitative Techniques icollection iof data that at use was interview, iobservation iand documentation. The study was conducted in February 2021. In do technical analysis iof data iwriter iusing istage ipresentation ithe data iand iwithdrawal Iconclude. The library promotion strategy at the Tabanan Regency Library and Archives Service uses mobile library promotion media which can be divided into several parts, one of which is a mobile library to places of worship. Promotion of mobile libraries to places of worship has good facilities and book collections by having 1 mobile library car.

Keyword: *Promotion, library promotional Strategy, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan*

1. PENDAHULUAN

Promosi pada umumnya sangatlah berhubungan erat dengan menawarkan suatu produk atau pun jasa yang nyata dan bersifat memberikan keuntungan. Kegiatan promosi tidak hanya berpatokan pada dunia bisnis saja, namun kegiatan promosi bisa menjangkau seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran atau mengenalkan suatu produk, ataupun organisasi dan instansi seperti perpustakaan. Promosi perpustakaan pada umumnya merupakan suatu kegiatan memperkenalkan atau *library marketing*. Promosi perpustakaan dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan masyarakat tentang kegiatan yang ada di

perpustakaan agar lebih tanggap dalam memanfaatkan perpustakaan.

Peran promosi sangatlah penting dalam beberapa instansi khususnya perpustakaan, guna mengenalkan serta menarik minat pemustaka dalam menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah informasi. Di samping itu, promosi perpustakaan merupakan sarana untuk pemanfaatan fungsi perpustakaan agar lebih *familiar* di kalangan pemustaka. Promosi perpustakaan harus dikemas semenarik mungkin sehingga pemustaka mempunyai daya tarik yang tinggi untuk lebih sering berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan keliling merupakan pelayanan perpustakaan dengan menghampiri langsung pengguna perpustakaan. Dengan adanya layanan perpustakaan keliling masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan dengan baik segala fasilitas maupun koleksi yang ada di perpustakaan keliling. Maka dari itu kita perlu mengadakan kegiatan promosi mengenai perpustakaan keliling tersebut kepada masyarakat. Kegiatan promosi perpustakaan keliling sangat berpengaruh kepada minat baca masyarakat, untuk memperkenalkan perpustakaan keliling diperlukan beberapa hal seperti menentukan target atau lokasi perpustakaan keliling yang akan dikunjungi serta fasilitas dan koleksi yang lengkap untuk menarik pengguna datang ke perpustakaan keliling.

Dinas Perpustakaan dan Kearsiapan Kabupaten Tabanan merupakan salah satu perpustakaan umum yang ada di Kabupaten Tabanan. Perpustakaan dan Kearsiapan Kabupaten Tabanan beralamat di Jalan Pahlawan No.19 Kantor Bupati Tabanan. Perpustakaan ini menjadi sarana pendukung pendidikan dan sumber informasi bagi masyarakat Kabupaten Tabanan. Lokasi perpustakaan umum Kabupaten Tabanan ini memiliki lokasi perpustakaan yang strategis yang berada tepat di Kota Tabanan. Perpustakaan Kabupaten Tabanan menyediakan jasa bagi masyarakat yang jauh dari kota agar dapat menikmati koleksi yang disediakan oleh perpustakaan tanpa harus mengunjungi perpustakaan langsung melalui layanan perpustakaan keliling.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengetian Promosi Perpustakaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998) menyatakan bahwa Promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran antar organisasi dengan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang ditawarkan atau disediakan oleh organisasi, yang sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produksi atau jasa ditawarkan.

2.2 Tujuan Promosi Perpustakaan

Menurut Yusuf (2001) menyatakan bahwa Perpustakaan biasanya selalu mempunyai fasilitas, layanan dan juga kegiatan yang bisa di ikuti masyarakatsekitar. Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan, seperti halnya promosi yang bertujuan untuk mengenalkan fasilitas dan kegiatan yang ada di perpustakaan. Promosi bertujuan mengenalkan kepada masyarakat bahwa ada perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang lebih menarik dan terbaru untuk semua kalangan dan juga fasilitas yang nyaman untuk pemustaka.

2.3 Cara Promosi Perpustakaan

Menurut Mustafa (2010) ada berbagai cara yang dapat dilakukan agar pemustaka dapat memahami dan menggunakan segala fasilitas dan layanan perpustakaan antara lain:

1. Publikasi

Publikasi adalah pemasaran non personal agar

permintaan terhadap produk atau jasa melalui berita mengenai hal – hal dimedia penerbitan atau melalui penyajian yang menarik radio, televisi, atau dipanggung.

2. Iklan

Iklan adalah promosi dalam bentuk penyajian mengenai ide, poduk atau jasa dengan cara membayar.

2. 4 Strategi Promosi Perpustakaan

Menurut Navawi (2005: 147) menyatakan bahwa Strategi dalam manajemen sebuah organisasi dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama dalam yang di rancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi – fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan yang terstrategi organisasi.

2.5 Langkah-Langkah Perencanaan Promosi Perpustakaan

Menurut Muhammad (2009: 37-51) menyatakan bahwa :

Terdapat beberapa langkah yang bisa dilakukan dalam upaya perencanaan promosi diantaranya :

1. Menentukan sasaran aduens,
2. Menentukan tagline,
3. Memilih media,
4. Memilih endorser,
5. Memilih biro iklan.

2.6 Hambatan Dalam Promosi Perpustakaan

Menurut Laksmi (2006: 162-163) menyatakan bahwa: Kendala dalam kegiatan promosi antara lain, pustakawan kurang proaktif menyebabkan informasi tentang perpustakaan, misalnya brosur perpustakaan yang hanya di letakkan dimeja informasi, iklan ditelivise kurang kreatif, pengumuman dan undangan seminar tentang perpustakaan yang hanya beredar dikalangan pustakawan, bukan kepada masyarakat luas.

2.6 Pengertian Perpustakaan Keliling

Menurut Supriyanto (2006) menyatakan bahwa Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, koran, dan koleksi lainnya untuk melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap antara lain daerah-daerah terpencil seperti desa-desa, tempat- tempat lokalisasi, pantiasuhan, panti jompo, rumah tahanan, rumah sakit, dan lain-lain.

2.8 Tujuan Promosi Perpustakaan Keliling

Menurut panti (2013:9) menyatakan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci.

3. METODELOGI PENELITIAN

Pada penulisan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan sebuah jenis penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan fakta empiris dari masalah atau realita sosial yang terfokus kepada penelitian ini. Pada teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dimana dimana teknik pemilihan informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 orang informan yang pertama dari Bidang Kepala Seksi Pembinaan bagian Pengawasan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan, informan yang ke 2 Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan, dan yang terakhir Pengguna perpustakaan keliling ke tempat ibadah. Dalam melakukan pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara dan studi pustaka. Sedangkan, dalam teknik analisis data pada penelitian ini, menggunakan teori Sugiyono yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan

Promosi perpustakaan di Dinas Pustaka dan Kearsipan Kabupaten Tabanan melakukan promosi perpustakaan keliling ke berbagai tempat seperti ke sekolah,

kekeramaian, care freeday, dan ke tempat ibadah. Kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah di laksanakan pada hari hari tertentu. sebelum melaksanakan kegiatan pustakawan biasanya melaksanakan kegiatan penyiangan koleksi untuk mengecek layak atau tidak, sebelum kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah biasanya staf perpustakaan melakukan koordinasi

dengan panitia ditempat ibadah untuk memastikan tempat kegiatan dan persetujuan dari pihak panitia.

4.2 Promosi Perpustakaan Keliling Ke Tempat Ibadah

Perpustakaan Keliling ketempat ibadah adalah salah satu bentuk perpustakaan yang berfungsi melayani kebutuhan intelektual masyarakat yang melakukan kunjungan ibadah atau masyarakat yang memang sudah ada di sekitar. Karena keberadaan peran perpustakaan keliling ke tempat ibadah tidak terlepas banyak dari peran masyarakat yang antusias. Peran masyarakat ini bisa diwujudkan dalam hal berikut seperti pemanfaatan koleksi perpustakaan keliling tersebut, oleh karena Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Tabanan melakukan trobosan baru dengan melakukan promosi perpustakaan yang tidak seperti biasa biasanya saja, dengan melakukan promosi perpustakaan ke tempat ibadah, dalam kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan membawa koleksi buku kurang lebih 1000 buku, sebelum melaksanakan kegiatan pustakaan juga melaksanakan kegiatan

penyiangan koleksi untuk memastikan apakah koleksi layak digunakan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan hanya mempunyai satu mobil perpustakaan keliling, sebelum melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan keliling pihak perpustakaan akan berkoordinasi dengan pihak panitia untuk mengkonfirmasi jalannya acara dan tempat yang disediakan, kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah biasanya dilakukan selama satu hari full dilapangan dan tergantung cuaca.

4.3 SDM Promosi Perpustakaan Keliling Ke Tempat Ibadah

Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan mempunyai SDM di pimpin oleh Kepala Dinas Perpustakaan, satu orang Sekdis, tiga orang Kasubag, empat orang Kabid, dua belas Kasi, empat orang jabatan fungsional Arsiparis, dan dua orang jabatan fungsional Pustakawan. Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan tidak mempunyai staf khusus untuk perpustakaan keliling khususnya ketempat ibadah, untuk memperlancarnya kegiatan tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan menggunakan cara system rolling dibagian Kabid dan staf deposit, pelayanan, pengolahan, dan kearsipan biasanya tiga orang staf melaksanakan

promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah.

4.4 Fasilitas Kegiatan Perpustakaan Keliling Ke Tempat Ibadah

Kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah memberikan dampak yang positif bagi perpustakaan. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah kunjungan ke perpustakaan setelah pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan ke tempat ibadah. Kegiatan promosi perpustakaan keliling, yang termasuk kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah sejauh ini dari instansi sudah memaksimalkan segala fasilitasnya. Fasilitas yang kasi sediakan itu ya seperti kursi, karpet itu saja karena terhalang tempat juga untuk membawa kelokasi yang akan dituju di tambah lagi banyaknya buku yang kami bawa muat 3 orang didalam mobil.

4.5 Keunggulan Perpustakaan Keliling Ke Tempat Ibadah

Keunggulan dari perpustakaan keliling ke tempat ibadah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan sejauh ini belum ada instansi lain yang menyelenggarakan kegiatan promosi perpustakaan ke tempat ibadah. Memberi trobosan baru yang dimana biasanya perpustakaan keliling hanya melakukan pelayanan sekolah dan keramaiman lainnya, tetapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan ingin lebih jauh mengenalkan perpustakaan ke masyarakat, Meningkatkan minat baca , dengan adanya perpustakaan keliling ke tempat ibadah dapat menambah daya Tarik pemustaka untuk

mmengunjungi perpustakaan keliling.

4.6 Hambatan Perpustakaan Keliling Ke Tempat Ibadah

Kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan mempunyai hambatan Kurangnya armada oprasional kendaraan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tabanan, Penurunan biaya oprasional yang masi lambat penanganannya, Kendala cuaca yang tidak terduga, terkadang menjadi kendala utama kegiatan berlangsung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahawa Promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah merupakan bagian dari promosi perpustakaan yang bertujuan untuk mengenalkan perpustakaan melalui trobosan promosi yang berbeda dari instansi lainnya. Kegiatan Promosi Perpustakaan keliling ke tempat ibadah ini sangat membantu masyarakat yang kurang gemar membaca, dan dengan adanya perpustakaan keliling ke tempat ibadah masyarakat lebih sadar bahwa lingkup perpustakaan bisa mencapai kemana saja dan. Promosi perpustakaan keliling ke temat ibadah mempunyai layanan dan fasilitas sudah cukup dan memadai sejauh dari kegiatan promosi perpustakaan keliling ke tempat ibadah pengguna perpustakaan selalu memberi antusias baik dan memberikan tanggapan baik dari kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Panti. 2013. *Layanan Perpustakaan Keliling. Karya Ilmiah. Medan: Universitas sumatera utara. Layanan Perpustakaan Keliling. Karya Ilmiah.*
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta :Balai Pustaka.Universitas Terbuka*
- Laksmi. (2006). *Tinjauan Kultural Terhadap Kepustakawanan : Inspirasi Dari Sebuah Karya Umberto Eco.* Jakarta : Sagung seto
- Mustafa, Badollahi.1996. *Promosi Jasa Perpustakaan. Jurnal ilmu Informasi perpustakaan dan kearsipan Vol.1, No. 1. Halaman 11 - Desember 2020*
- Sugiyono, 2011. *Statiska untuk Penelitian. Bandung, Penerbit Alfabeta.Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif D.Bandung: Alfabeta*
- M,Yusuf.2001, *Pengantar Aplikasi Teori Ilmu Sosial Komunikasi Untuk Perpustakaan dan Informasi. Ejournal.Undip.ac.id No.20-Desember 2020*
- Handari Nawar. (2008) *Strategi Pemasaran.* Yogyakarta: Andy Offset

